

**Template KM1: Key metrics** secara Konsolidasi

**Analisis Kualitatif:** Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank).

**Ukuran Utama (Key Metrics)**

No.	Deskripsi	a Sep-20	b Jun-20	c Mar-20	d Dec-19	e Sep-19
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.491.528	1.402.334	1.324.789	1.390.908	1.288.962
2	Modal Inti (Tier 1)	1.491.528	1.402.334	1.324.789	1.390.908	1.288.962
3	Total Modal	1.562.253	1.469.014	1.390.633	1.456.945	1.356.140
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6.896.478	6.573.498	6.503.576	6.396.354	6.490.345
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	21,63%	21,33%	20,37%	21,75%	19,86%
6	Rasio Tier 1 (%)	21,63%	21,33%	20,37%	21,75%	19,86%
7	Rasio Total Modal (%)	22,65%	22,35%	21,38%	22,78%	20,89%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0	0	0
12	Komponen CET1 untuk buffer	13,65%	13,35%	12,38%	13,78%	11,89%
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	11.605.882	11.243.019	12.099.719		
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12,85%	12,47%	10,95%		
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)			N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12,85%	12,47%	10,95%		
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	12,85%	12,47%	10,95%		
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12,85%	12,47%	10,95%		
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)					
17	LCR (%)					
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
	<b>Analisis Kualitatif</b>					
	Modal Inti Utama (CET 1) menunjukkan tren meningkat sampai dengan triwulan laporan, peningkatan Modal Inti Utama seiring dengan peningkatan laba berjalan yang merupakan komponen utama CET 1. Dengan adanya peningkatan CET 1 maka Modal Bank juga mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Begitu pula dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) cenderung meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya disebabkan karena adanya ekspansi kredit dan penyediaan dana lainnya, namun demikian rasio modal dinilai sangat memadai. Terjadi penurunan total eksposur pada Juni 2020 dibandingkan posisi Maret 2020, namun kembali meningkat pada periode September 2020.					

\*T adalah periode triwulan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya